

LAMPIRAN

REKAP WAWANCARA DENGAN

DWI PRASETYA SELAKU FOUNDER KUSTOMLAND SURABAYA



P : *Chopper* itu apa?

N : Sepeda motor yang jelas memiliki genre berbeda dari dunia kustom kultur. Khususnya secara bentuk dasarnya kemiringannya, selain itu juga membawa makna berbeda. Secara filosofi motor *Chopper* ibarat anak ini memiliki kebebasan tersendiri dalam berkendara di jalan raya. Oke tracker juga bisa, tetapi tidak seliar chooper, se wild *Chopper*, tidak nyaman *Chopper*, lebih ke freedom *Chopper* gaya berkendara. Posisi riding pun tidak nyaman dibandingkan motor motor lain, ada suatu lompatan kebebasan yang tersendiri dibanding motor kustom lainnya.

P : Sejarah *Chopper*?

N : Awalnya perlawanan sekaligus bentuk dari pencarian kebebasan masyarakat saat itu di benua amerika, saat itu ada suatu peristiwa black day yang mengharuskan perekonomian hancur sehingga banyak orang dirumahkan besar-besaran, sehingga kota tidak kondusif sehingga orang-orang beralih pada di alam yang lain sehingga tidak di kota lagi. Mereka mencari kebebasan lagi dengan melakukan aktifitas berkendara, rata-rata mereka yang memiliki harley davidson dia mencoba mencari kebebasan di alam liar, sehingga ada sebutan motorcycle hills. Sehingga harley davidson mulai merombak bentuk yang sifatnya tadi lengkap secara proporsi anatomi sehingga dia dibikin trondol supaya di lebih cepat bebas, dan dia bisa naik ke atas bukit lebih mudah.

P : Kalau specialnya berarti lebih wild gitu ya mas *Chopper* itu?

N : Iya bener.

P : Kalau kultur di dalam *Chopper* kira kira apa?

N : kalau *Chopper* itu america, bisa dilihat di banyak film2, dan artis2, seperti elvis preasley. Disitu ditunjukkan bahwa *Chopper* itu adalah satu resistanc suatu perlawanan dari suatu kemapanan. Dari kehidupan yang motor sendiri itu berubah dari konstruksi sehingga mempengaruhi psikologi penggunanya, orangnya mau gak mau dengan posisi duduk yang sangat sombong agak sedikit malas, kalau dilihat dari anatomi riding nya bukan posisi riding yang seharusnya.

P : Kalau di surabaya bagaimana mas?

N : Kalau di surabaya banyak bengkel yang semi *Chopper*, sampai sekarang produktif membuat *Chopper*. Dan di Surabaya berbeda beda ada yang *Chopper* tradisional dan modern, tergantung dari finishingnya. Memang orang untuk mendalami *Chopper* itu masing masing mungkin ada orang lebih spesifik ke modernnya, ada juga yang lebih ke tradisional, kalau penggemar sudah mulai banyak, terlepas surabaya itu macat atau tidak mereka merasa ada eksistensi sendiri di jalan raya ketika dia bisa menunjukkan identitasnya.

P : *Chopper* kan dari Amerika, kalau di Indonesia kan ada *Chopper* kampung, itu termasuk *Chopper* atau bukan?

N : *Chopper* kampung ini sebenarnya terinspirasi dari film-film lama, seperti film benyamin. Soalnya di film itu menggunakan *Chopper* tapi di era itu. Mungkin pada saat itu motor *Chopper* ada yang bagus sih tapi ada juga yang memang dia masih dikatakan masyarakat yang memiliki motor choppe dengan apa alakaradarnya dibangun sesuai dengan kemampuan pengetahuan perekonomian sehingga terwujudlah suatu bentuk motor yang maksimal buat mereka belum tentu maksimal buat profesional. Tetapi kalau sekarang sudah bisa dikatakan sebuah identitas baru dari motor *Chopper*. Tetapi pro yang sifatnya kampung, isitilahnya seperti parodi. Jadi ada *Chopper* yang besar ada juga yang kampung.

P : *Chopper* ini dibutuhkan buku apa tidak? Walaupun di internet ada?

Kalau majalah *Chopper* sebenarnya banyak, tapi kalau di dunia sudah ada buku yang membahas tentang *Chopper* itu sendiri, tapi kalau di Indonesia belum ada. Yang ada hanyalah liputan liputan saja, tetapi buku yang bentukny saku, buku panduan, buku infografis, buku visual, yang sifatnya untuk pemula, dan mudah dipahami, lebih fokus belum ada. Tetapi kalau ini nanti bentuknya buku kan menarik dan gak rumit, mungkin nanti ada suatu orang ingin belajar *Chopper* tentang panduan *Chopper*, nanti ini akan menarik.

REKAP WAWANCARA DENGAN SINNER AND CO

P : *Chopper* itu apa mas?

N : *Chopper* itu adalah tunggangan, asalnya dulu dipakai MC (motor club) dipakai untuk sebuah tanda. Tapi jaman sekarang sudah beda, sekarang lebih dianggap kesenian, bagaimana cara berekspresimu, membangaun karaktermu di dalam *Chopper* tersebut.

P : Bagaimana sebuah sepeda motor kustom dikatakan *Chopper*?

N : Kalau ciri khas *Chopper* adalah frame nya yang rigid, karena kalau sepeda di jaman dulu dibuat touring jauh-jauh, frame nya rata rata hardtail.

P : Kalau proses pembuatannya?

N : Kalau kita dari *neck*, setelah itu turun ke *back bone*, terus kebelakang ke ekselplat, terus naik ke bottom point, terus kalau sudah disitu baru bisa ngatur tangki, stir, skok depan belakang.

P : Kalau ban?

N : Condong nya ke 18-21, tapi kalau standart nya sebenarnya fleksibel kalau pantes nya itu 18-21.

P : Kalau buku visual tentang panduan pembuatan sepeda motor *Chopper* diperlukan apa tidak?

N : Butuh sekali mas, soalnya orang Indonesia kalau ngerjain agak ngawur, gak pake hitungan, otodidak. Diperlukan misalkan kalau ada orang yang pingin membangun *Chopper* beneran, seperti praktek gak ada teori kan ya gak bisa. Cuma kalau dulu orang membangun sesuai karakter orangnya. Tapi kalau memang niat kerja di bidang ini harus ada panduan nya. Karena mereka ya juga harus menghitung panjang lebar frame, posisi riding gimana, posisi duduk gimana, cara las nya gimana.

P : Untuk permasalahan *Chopper* yang sampean lihat di Surabaya gimana mas?

N : Permasalahannya itu ya di sini, kultur di luar sepeda motor standardnya kan harley to, kalau disini itu ya seadanya sepeda di buat *Chopper*, seperti kalau disini kan cc cc kecil orang pingin bangun *Chopper* tapi terlihat memaksakan kalau gak tau estetika nya.

P : Untuk keselamatan membangun *Chopper* itu gimana mas?

N : Sebenarnya kalau ngomongin safety kita wtf sih, masalahnya kita membangun *Chopper* itu sudah menyalahkan aturan, untuk pengerjaannya nya biar aman minimal pakai las listrik, seenggaknya pengerjaan tetep maksimal

P : untuk sinner and co ini udah berapa tahun?

N : udah ada sejak 2016 mas.

P : mas nya otodidak apa gimana?

N : seenggaknya kita dulu ngerti teknik, otodidak iya bisa dikatakan, tapi saya juga dulu kerja di tempat bubut.

P : *Chopper* ramai tahun berapa?

N : 2014, waktu Kustomfest. Kalau 2012-2013 itu masih rame café racer sama japstyle. Waktu itu hadiahnya kustomfest *Chopper* warna merah, la dari situ ramenya *Chopper*.

P : Di Indonesia itu kan banyak cc kecil, orang-orang kan pingin bangun *Chopper*, bisa apa gak?

N : Bisa banget mas, gak masalah untuk ukuran mesin, kayak disini gl, scorpio ya gak masalah, gak perlu memaksakan seperti harley, itu buat yang udah punya duit aja gpp. Tapi kalo di Indonesia ya itu kustom kultur nya ya sepeda standard sini kayak gl, scorpio, binter merzy.

N : dulu user *Chopper* itu geng motor, jadi dulu itu banyak negatif nya, sering kaya pemerkosaan, perampokan, pembunuhan, na sekarang ada *builder* di luar itu yang pingin memberitahukan bahwa *Chopper* sekarang itu gak kayak dulu, dulu yang identik keos, sekarang berubah ke seni, mau gak mau kita ya juga harus menunjukkan bahwa *Chopper* itu bukan sekedar kendaraan, tetapi ada hal positifnya.

REKAP WAWANCARA DENGAN ROCKET FANTASY GARAGE

P : bengkel mulai ramai membangun Chopper sejak tahun kapan?

N : mulai tahun 2013

P : kenapa kok banyak yang Chopper?

N : karena Chopper itu lebih sangar, biasanya orang yang membangun Chopper itu, dia sebelumnya sudah main motor custom, tapi pingin naik ke level yang selanjutnya, mangkannya dia bikin Chopper.

P : apa yang bedain pembuatan Chopper dari pada motor custom lainnya?

N : Chopper lebih sulit, Chopper semua bagian ter ekspose, semua bagian bisa dibikin detail.

P : Chopper kan identic HD apakah seperti itu?

N : gak harus, Chopper itu memotonng, jadi gak ada minimal harus pake mesin apa, pake mesin jepang juga bagus kok

P : untuk safety apakah penting?

N : penting bagi saya, bangun gak asal, minimal Teknik las harus benar, ada rem.

P : untuk chopper sekarang ini bagaimana?

N : chopper akhir2 ini di sby keren sudah mas, udah mulai paham detail2 di perhatikan dulu asal-asal an budeget minim.